

9.2.2.3 Produk atau Jasa DTPS dan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Masyarakat

Data produk atau jasa hasil penelitian, PkM, dan/atau pemikiran DTPS (dan mahasiswa yang dibimbingnya) yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS dalam tiga tahun terakhir yang telah diadopsi oleh masyarakat (Tabel 9.2.2.3).

Tabel 9.2.2.3 Produk atau Jasa DTPS dan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Masyarakat

No. (1)	Nama Dosen/Mahasiswa (2)	Nama Produk/Jasa (3)	Deskripsi Produk/Jasa (4)	Bukti (5)
1	Dr. Wahyu Saputra, S.Pd.,M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jumlah Anak 0 – 14 Tahun	Kelompok umur yang berusia 0-14 tahun merupakan kelompok umur yang masih tergolong anak-anak. Anak-anak merupakan kelompok umur yang masih mengalami proses perkembangan baik secara fisik maupun secara psikis. Anak-anak masih belum bisa memahami secara sempurna tentang hal-hal baik dan hal-hal yang kurang baik bagi dirinya. Pada kelompok anak-anak yang berusia 0-14 tahun yang tinggal di bantaran sungai Kota Palembang yang memiliki tingkat bencana seperti bencana banjir, wabah penyakit seperti DBD, malaria, dan lain sebagainya yang lebih rentan dalam merasakan dampaknya. Persebaran kelompok anak-anak yang berusia 0-14 tahun yang ada di bantaran sungai Kota Palembang dapat ditampilkan ke dalam bentuk peta yang lebih sederhana dan mudah di pahami. Peta persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan jumlah anak-anak berusia 0-14 tahun ini dibuat agar dapat mewujudkan harapan dalam mengurangi risiko kerugian yang dialami oleh kelompok anak-anak tersebut. Peta tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh para instansi-instansi yang terkait dengan kebencanaan, edukasi orang tua terhadap anak dalam menanggulangi bencana, para civitas akademis khususnya pada ilmu kependudukan dan ilmu sosial humaniora lainnya untuk melakukan pengembangan ilmu pada tingkat kerentanan dan risiko bencana yang terjadi pada wilayah bantaran sungai.	LAPORAN
2	Dr. Wahyu Saputra, S.Pd.,M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Status Kepemilikan Bangunan	Peta ini menggambarkan persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan status kepemilikan bangunan. Pentingnya peta ini disusun karena mereka yang berstatus kepemilikan bangunan dengan kerentanan tinggi yaitu status sewa akan berpotensi mengalami pengusiran baik itu dari tempat menyewa ataupun pemerintah setempat. Peta ini diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah dan instansi-instansi yang terkait dalam menyusun program yang tepat bagi penduduk dengan memfokuskan pembangunan layak huni dengan harga murah, sehingga mereka yang berpendapatan rendah mampu untuk memiliki bangunan sendiri dengan mengurangi tingkat kerugian yang mereka alami. Peta persebaran ini juga dapat digunakan untuk para peneliti di bidang kependudukan, ekonomi, dan pengembangan ilmu urbanisasi sehingga dapat memberikan gambaran dan referensi bacaan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi pada penduduk yang tinggal di bantaran sungai khususnya pada penduduk yang tinggal di bantaran sungai Kota Palembang.	LAPORAN
3	Dr. Sukmaniar, S. Pd., M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Angka	Peta persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan angka ketergantungan hidup ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang persebaran tingkat kerentanan dengan melihat angka ketergantungan hidup pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai yang ada di Kota Palembang. Peta	LAPORAN

No. (1)	Nama Dosen/Mahasiswa (2)	Nama Produk/Jasa (3)	Deskripsi Produk/Jasa (4)	Bukti (5)
		Ketergantungan Hidup	tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam melihat urgensi fenomena yang terjadi pada masyarakat sehingga dapat segera diantisipasi masyarakat maupun pemerintah setempat. Angka ketergantungan hidup dihitung dari jumlah penduduk nonproduktif (tidak bekerja) dibagi dengan jumlah penduduk yang produktif (penduduk yang bekerja) pada setiap 100 penduduk. Angka ketergantungan hidup merupakan salah satu variabel penentu pada tingkat kerentanan. Wilayah bantaran sungai merupakan wilayah yang paling berdampak kerugiannya jika terjadi bencana seperti banjir. Bantaran sungai dapat dipengaruhi oleh pasang surut air dan genangan air akibat banjir. Berkaitan tentang bencana seperti banjir yang sering kali terjadi pada wilayah bantaran sungai khususnya Kota Palembang, angka ketergantungan hidup ini berperan dalam seberapa besarnya tingkat kerentanan bagi keluarga yang memiliki angka ketergantungan hidup yang tinggi dengan keluarga yang memiliki angka ketergantungan yang rendah.	
4	Dr. Sukmaniar, S. Pd., M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jumlah Lansia	Kelompok lansia merupakan bagian dari komposisi penduduk di Kota Palembang. Lansia adalah bagian dari anggota keluarga yang bermasyarakat dan berinteraksi. Namun, pada kelompok umur yang sudah memasuki usia lansia ≥ 65 ke atas ini memiliki kekurangan dan kelemahan dalam ketahanan ketika terjadi suatu bencana. Kondisi fisik yang mulai menurun, dan rentan akan segala macam penyakit jika terjadi wabah penyakit melanda di suatu wilayah khususnya pada daerah bantaran sungai di Kota Palembang. Berdasarkan dari penjelasan di atas maka lansia merupakan salah satu variabel yang diukur untuk melihat kerentanan pada wilayah bantaran sungai di Kota Palembang. Persebaran tingkat kerentanan agar lebih mudah dipahami dan bersifat informatif maka diperlukannya peta persebaran tingkat kerentanan di bantaran Sungai Kota Palembang berdasarkan jumlah lansia. Peta ini bertujuan agar mampu mengurangi kerugian pada masyarakat yang tinggal di bantaran Sungai Musi Kota Palembang, dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan pemerintah setempat, serta dapat dipergunakan oleh civitas akademis lainnya.	LAPORAN
5	Dr. Sukmaniar, S. Pd., M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Pendapatan Keluarga	Peta ini disusun untuk menggambarkan persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga menentukan bagaimana kondisi ekonomi maupun sosial dari penduduk yang berada di bantaran sungai. Tingkat kerentanan yang berdasarkan pendapatan keluarga ini digolongkan berdasarkan dari UMK (Upah Minimum Kota) yang ada di Kota Palembang yaitu sebesar Rp. 2.917.260. Keluarga yang memiliki pendapatan keluarga lebih dari UMK memiliki tingkat kerentanan rendah atau level 1, mereka yang berada pada nilai UMK memiliki tingkat kerentanan level sedang atau level 2, dan mereka berada di bawah UMK memiliki tingkat kerentanan tinggi atau berada pada level 3. Berdasarkan penggolongan tingkat kerentanan tersebut maka dapat diketahui kelompok masyarakat yang ada bantaran sungai yang mana yang memiliki tingkat kerentanan yang tinggi agar segera dapat diberikan bantuan. Hal ini diharapkan dapat menunjukkan kepada pemangku kebijakan dari pemerintah Kota Palembang untuk berupaya meningkatkan pendapatan penduduk dengan program-program yang memberikan modal bagi penduduk yang bekerja pada sektor perdagangan dan pelatihan-pelatihan bagi mereka	LAPORAN

No. (1)	Nama Dosen/Mahasiswa (2)	Nama Produk/Jasa (3)	Deskripsi Produk/Jasa (4)	Bukti (5)
			yang bekerja di sektor jasa. Peta persebaran tingkat kerentanan berdasarkan pendapatan keluarga ini juga dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu kependudukan lainnya di kalangan civitas akademis.	
6	Mega Kusuma Putri, M.Pd	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jenis Pekerjaan	Peta ini disusun untuk menggambarkan persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan jenis pekerjaan. Pentingnya peta ini disusun yaitu penduduk yang tergolong pada kerentanan tinggi yang diartikan bahwa penduduk yang memiliki pekerjaan seperti buruh dengan penghasilan rendah sehingga secara ekonomi mereka lebih rentan dalam bertahan hidup jika terjadinya bencana yang melanda. Kurangnya ekonomi akibat dari rendahnya pendapatan dari jenis-jenis pekerjaan tertentu merupakan faktor susahnya penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidup. Peta persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan jenis pekerjaan ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran secara khusus sebagai stake holders dan masyarakat serta kalangan peneliti untuk mengantisipasi terhadap besarnya kerugian yang dialami masyarakat di bantaran sungai. Bentuk antisipasi tersebut dapat berupa bantuan seperti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skill yang akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan bagi penduduk setempat.	LAPORAN
7	Mega Kusuma Putri, M.Pd	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Yang Berada di Bantaran Sungai Kota Palembang	Peta ini menggambarkan pola persebaran tingkat kerentanan yang berada di Bantaran Sungai Kota Palembang. Dari 12 kecamatan terdapat 5 kecamatan dengan tingkat kerentanan tinggi, 6 kecamatan di tingkat kerentanan sedang dan tingkat kerentanan rendah ada 1 kecamatan. Hasil ini dilihat dari variabel jarak bangunan dengan sungai, usia bangunan, jenis bangunan, jenis pekerjaan, pendapatan keluarga, kepemilikan bangunan, pendidikan tertinggi, anak usia 0-14 tahun, jumlah lansia dan angka ketergantungan hidup.	LAPORAN
8	Mega Kusuma Putri, M.Pd	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Usia Bangunan	Peta ini menggambarkan pola persebaran tingkat kerentanan yang berada di Bantaran Sungai Kota Palembang berdasarkan usia bangunan. Dari 12 kecamatan ada 5 kecamatan dengan tingkat kerentanan tinggi.	LAPORAN
9	Nuranisa, M.Pd.	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Tingkat Jarak Bangunan Dengan Sungai	Peta ini menggambarkan pola persebaran tingkat kerentanan berdasarkan jarak bangunan dengan sungai. Semakin dekat jarak bangunan dengan sungai, maka semakin tinggi tingkat kerentanannya. Pada peta terdapat empat kecamatan dengan tingkat kerentanan tinggi, enam kecamatan dengan tingkat kerentanan sedang dan dua kecamatan dengan tingkat kerentanan rendah.	LAPORAN
10	Nuranisa, M.Pd.	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Status Pendidikan Tertinggi	Peta ini menggambarkan pola persebaran tingkat kerentanan berdasarkan status pendidikan tertinggi dalam satu keluarga di bantaran sungai musu kota Palembang. Terdapat 7 kecamatan yang memiliki kerentanan tinggi dari 12 kecamatan. Artinya, status berpendidikan tinggi seseorang dalam satu keluarga masih kurang.	LAPORAN
11	Mirna Taufik, M.Sc	Dinamika Penduduk	Permasalahan penduduk tidak pernah habis dibahas, migrasi penduduk,	LAPORAN

No. (1)	Nama Dosen/Mahasiswa (2)	Nama Produk/Jasa (3)	Deskripsi Produk/Jasa (4)	Bukti (5)
		Komtemporer	permasalahan ketenagakerjaan, kesepakatan kerja dan lain sebagainya menjadi topik-topik yang hangat saat ini. isu-isu kependudukan sangat perludiketahui sebagai bahan berfikir dan memutuskan perencanaan masa depan, entah itu untuk kepentingan personal ataupun lembaga pemerintah dan swasta. Buku dinamika penduduk kontemporer ini akan memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca terkait permasalahan kependudukan yang ada saat ini.	
12	Budi Utomo, S.Pd., M.Sc	Peta Ekologi Lahan Mangrove Tahun 2013 Hutan Lindung Air Telang Kabupaten Banyuasin	Peta ekologi lahan mangrove th 2013 hutan lindung air Telang kab. Banyuasin menggambarkan tentang status ekologi yang terbagi menjadi dua yaitu baik dan buruk. Berdasarkan KEMENLH No.201 Th. 2004 tentang penetapan kriteria baku kerusakan mangrove dikatakan baik jika hutan mangrove itu lebat sampai sedang, sedangkan yang buruk adalah hutan mangrovenya jarang. Luas hutan mangrove yang lebat seluas 723 ha, sedangkan yang sedang yaitu seluas 11.527 ha, serta luas lahan mangrove yang jarang seluas 410 ha. Kerusakan hutan mangrove paling besar pada zona pemanfaatan, penyebab kerusakan karena jumlah penduduk yang terus meningkat sehingga terjadi konversi hutan lindung ke permukiman, tambak, sawah, dan perkebunan.	LAPORAN
13	Budi Utomo, S.Pd., M.Sc	Peta Ekologi Lahan Mangrove Tahun 2018 Hutan Lindung Air Telang Kabupaten Banyu Asin	Peta ekologi lahan mangrove tahun 2018 menggambarkan status ekologi lahan mangrove di hutan lindung air telang di Kab. Banyuasin didasarkan pada keputusan menteri negara lingkungan hidup no. 201 th.2004 tentang penetapan kriteria baku kerusakan mangrove. Peta ini menunjukkan bahwa status ekologi lahan mangrove terbagi menjadi dua yaitu baik dan rusak. Ekologi lahan mangrove dikatakan baik jika kondisi hutan mangrove lebat sampai sedang. Dan dikatakan rusak jika kondisi hutan mangrove jarang. Luas hutan mangrove yang baik yaitu 4841 ha, sedangkan yang rusak seluas 2398 ha. Kerusakan lahan mangrove disebabkan karena jumlah penduduk yang meningkat sehingga mengubah lahan mangrove menjadi tambak, perkebunan, sawah, dan permukiman. Selain itu, aktivitas ekonomi juga mempengaruhi perubahan tutupan lahan mangrove seperti penetapan kawasan ekonomi khusus tanjung api-api sehingga mempercepat kerusakan ekologi lahan mangrove di Hutan Lindung Air Telang Kab. Banyuasin.	LAPORAN
14	Laili Rosita, M.Pd	Peta Tingkat Bahaya Banjir KARHUTLA (Kebakaran Huutan dan Lahan) di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Peta tingkat bahaya karhutla (kebakaran hutan dan lahan) di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan menggambarkan tentang klasifikasi tingkat bahaya yang disebabkan oleh bencana kebakaran hutan dan lahan. Klasifikasi tingkat bahaya rendah apabila memiliki hutan yang lebat serta memiliki curha hujan yang tinggi yaitu 3000 mm/ tahun. Dikatakan sedang apabila jenis tutupan lahannya berupa daerah perkebunan dengan curah hujan diantara 1500 sampai 3000 mm/tahun. Dan yang terakhir tingkat bahaya tinggi apabila jenis tanahnya berupa gambut, kemudian jenis tutupan lahannya berupa semak belukar dan memiliki curah hujan rendah yaitu 1500 mm/tahun. Penyebab utama dari bencana kebakaran hutan dan lahan ialah manusia karena banyaknya aktivitas yang dilakukan terhadap hutan dan lahan sehingga menyebabkan kebakaran.	LAPORAN
15	Maharani Oktavia, M.Sc	Potential of Tourism History in Paku Urban	Buku saku ini merupakan buku bahan ajar membaca bahasa Inggris berbasis sejarah dan kebudayaan lokal di Kelurahan Paku Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dapat	LAPORAN

No.	Nama Dosen/Mahasiswa	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Village of Kayu Agung City (Revised Edition)	menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembaca serta dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris pembaca	
16	Mega Kusuma Putri, M.Pd	Peta Potensi Wisata Lahan Bekas Tambang Timah Di Pulau Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Peta ini menggambarkan potensi wisata lahan bekas tambang timah di Pulau Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dari 4 Kabupaten, Kabupaten Bangka Barat terdapat wisata BMI Prak (Bukit Mantan Indah), Kabupaten Bangka terdapat wisata Kampong Reklamasi Air Jangkang, Kabupaten Tengah terdapat Danau Pading, Kolong Biru, dan Kota Pangkal Pinang terdapat taman Bhay Prak, taman Kolong Wisata, Bangka Botanical Garden (BBG). Hasil ini dilihat dari sarana dan prasarana, aksesibilitas, daya tarik wisata, kebersihan lingkungan, dan keamanan.	LAPORAN
Jumlah		16		
Rata-Rata		1		

9.2.2.4 Produk atau Jasa DTPS dan Mahasiswa yang Ber-HKI atau Paten

Data produk atau jasa hasil penelitian, PkM, dan/atau pemikiran DTPS (dan mahasiswa yang dibimbingnya) yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS dalam tiga tahun terakhir yang sudah memiliki HKI atau paten (Tabel 9.2.2.4).

Tabel 9.2.2.4 Produk atau Jasa DTPS dan Mahasiswa yang Ber-HKI atau Paten

No.	Nama Dosen/Mahasiswa	Identitas Produk/Jasa	Tahun	Bukti*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dr. Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jumlah Anak 0 – 14 Tahun	2019	Sertifikat
2	Dr. Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Status Kepemilikan Bangunan	2019	Sertifikat
3	Dr. Sukmaniar, S. Pd., M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Angka Ketergantungan Hidup	2019	Sertifikat
4	Dr. Sukmaniar, S. Pd., M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jumlah Lansia	2019	Sertifikat
5	Dr. Sukmaniar, S. Pd., M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Pendapatan Keluarga	2019	Sertifikat
6	Mega Kusuma Putri, M.Pd	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jenis Pekerjaan	2019	Sertifikat
7	Mega Kusuma Putri, M.Pd	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Yang Berada Di Bantaran Sungai Kota Palembang	2019	Sertifikat
8	Mega Kusuma Putri, M.Pd	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Usia Bangunan	2019	Sertifikat
9	Nuranisa, M.Pd.	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Tingkat Jarak Bangunan Dengan Sungai	2019	Sertifikat
10	Nuranisa, M.Pd.	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Status Pendidikan Tertinggi	2019	Sertifikat